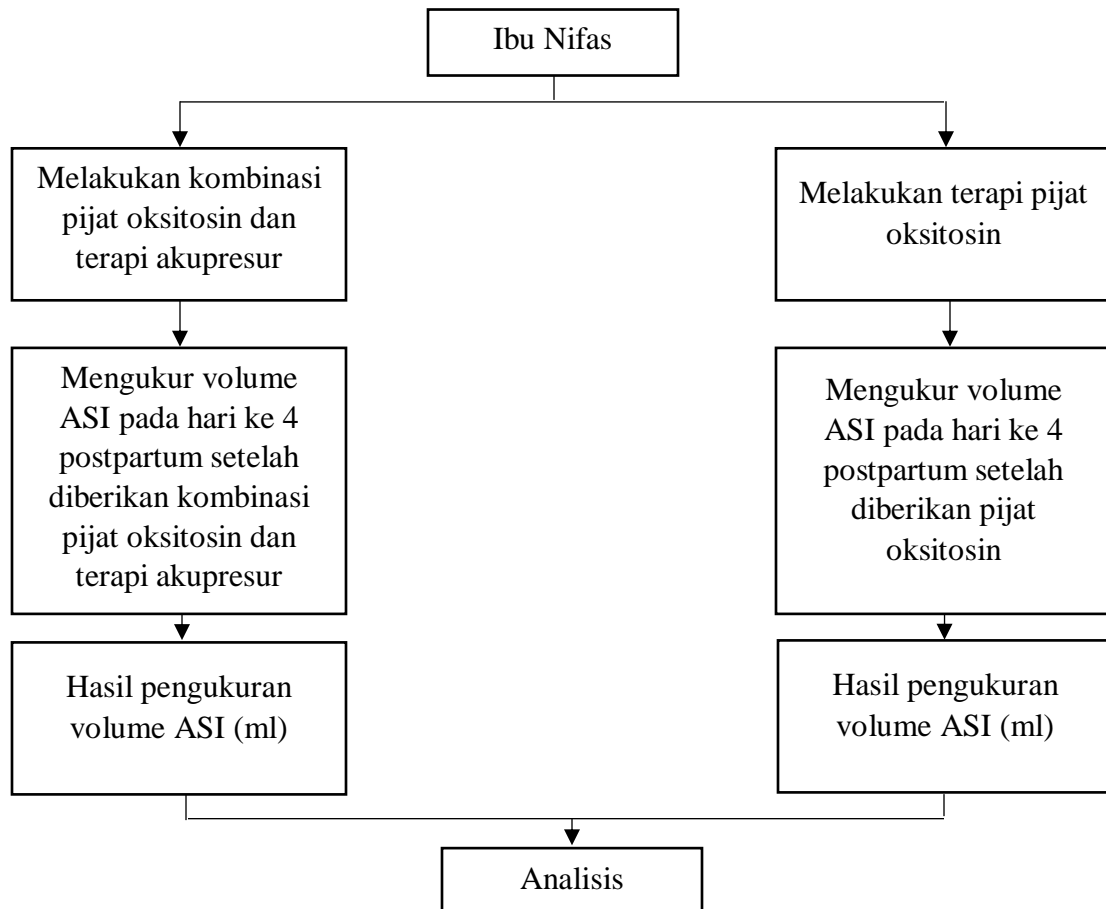


BAB 4 METODELOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasy eksperimen* dengan desain *post test only design*. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kombinasi teknik akupresur dan pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas yang menyusui dengan cara menilai volume ASInya.



Bagan 4.1 Alur Penelitian

4.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 s.d. April 2020 yang bertempat di PMB Rosita Pekanbaru.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di PMB Rosita Pekanbaru pada bulan Januari s.d. Maret 2020 yang berjumlah 78 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas (6 jam postpartum s.d. 3 hari postpartum) yang berjumlah 20 orang, dimana 10 ibu nifas pertama diberikan intervensi kombinasi pijat oksitosin dan terapi akupresur dan 10 ibu nifas selanjutnya diberikan intervensi pijat oksitosin saja. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Ibu postpartum normal dan tidak ada kelainan pada payudara
- b. Kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat
- c. Ibu yang memberikan bayinya ASI eksklusif dan tidak menggunakan MPASI

Adapun kriteria eksklusi, yaitu:

- d. Ibu yang memiliki alergi terhadap *baby oil/minyak/handbody*
- e. Ibu yang merasa tidak nyaman/memiliki masalah saat intervensi dilakukan

4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil sampel ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah itu peneliti melakukan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) kepada ibu nifas, kemudian penandatanganan lembar *informed consent*. Peneliti melakukan intervensi pada ibu nifas sesuai SOP sebagai berikut:

1. 10 ibu nifas pertama diberikan intervensi kombinasi pijat oksitosin dan terapi akupresur. Intervensi ini dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali yakni pada pagi dan sore hari.
2. 10 ibu nifas selanjutnya diberikan intervensi pijat oksitosin saja. Intervensi ini dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali yakni di pagi dan sore hari.
3. Pemijatan/penekanan dilakukan berdasarkan pelatihan yang telah didapatkan dari petugas yang telah tersertifikasi. Pemijatan dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 kali sehari selama 3 hari yang dilakukan dirumah ibu nifas.
4. Pada hari ke 4 peneliti melakukan penilaian volume ASI dengan menggunakan *breast pump*, gelas ukur dan lembar observasi, untuk menilai produksi ASI pada kedua kelompok intervensi. Penilaian volume ASI ini dilakukan setelah 2 jam terakhir ibu menyusui bayinya yakni selama 15 menit secara bergiliran di masing-masing payudara ibu.

4.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, *breast pump* dan gelas ukur. Peneliti menggunakan *Little Giant Lactation Electric Breast Pump* dan gelas ukur plastik 500 ml untuk memompa dan mengukur volume ASI.

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi (SPSS).

4.6.1 Pengolahan Data

Cara pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Melakukan pengecekan data pada lembar isian dan dipastikan bahwa data yang dibutuhkan sudah lengkap.

b. *Coding*

Data diubah dari bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, hal ini untuk mempermudah pada saat analisa dan juga mempercepat pada saat *entry data*. Untuk variabel kelompok kombinasi pijat oksitosin dan terapi akupresur diberikan kode 1 (satu) serta untuk variabel kelompok pijat oksitosin diberikan kode 2 (dua).

c. *Entry Data*

Data yang sudah diedit dan diberi *coding* mulai dimasukkan ke dalam sistem komputerisasi yaitu dengan menggunakan perangkat komputer dengan program pengolahan data SPSS.

d. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan atau *missing*.

e. *Processing*

Setelah semua lembar isian diyakini lengkap dan sudah di *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis dengan program SPSS.

4.6.2 Analisis Data

a. *Analisa Univariat*

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. *Analisa univariat* dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran rata-rata produksi ASI pada kelompok intervensi kombinasi terapi akupresur dan pijat oksitosin serta pada kelompok intervensi pijat oksitosin.

b. *Analisa Bivariat*

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kombinasi pijat oksitosin dengan dan tanpa terapi akupresur terhadap produksi ASI pada ibu nifas. Data hasil penelitian didapatkan tidak

berdistribusi normal, untuk itu analisa bivariat menggunakan uji *Mann-Withney* dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $p\ value < \alpha$ maka dinyatakan ada perbedaan rata-rata produksi ASI pada ibu nifas yang dilakukan pijat oksitosin dengan dan tanpa terapi akupresur terhadap produksi ASI pada ibu nifas.
- 2) Bila $p\ value \geq \alpha$ maka dinyatakan tidak ada perbedaan rata-rata produksi ASI pada ibu nifas yang dilakukan pijat oksitosin dengan dan tanpa terapi akupresur terhadap produksi ASI pada ibu nifas.